



Tahun Ajaran
2024 - 2025

MODUL **PEMBELAJARAN** **TEKS PERSUASI** **KELAS 8**



Disusun oleh:

RESTIANA DWI HARTATI

S842308001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga modul pembelajaran teks persuasi kelas 8 ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Modul ini disusun untuk membantu peserta didik kelas 8 dalam memahami materi teks persuasi secara komprehensif. Materi dalam modul ini disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku dan dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Modul ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- **Pendahuluan:** Bagian ini berisi tentang latar belakang penyusunan modul, tujuan pembelajaran, dan manfaat modul.
- **Pokok Bahasan:** Bagian ini berisi tentang materi pembelajaran teks persuasi, yang meliputi pengertian teks persuasi, ciri-ciri teks persuasi, struktur teks persuasi, unsur-unsur persuasi dalam teks persuasi, cara menulis teks persuasi yang efektif, dan cara menilai teks persuasi.
- **Penutup:** Bagian ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

Penyusun menyadari bahwa modul ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan modul ini di masa yang akan datang. Semoga modul ini dapat bermanfaat bagi peserta didik kelas 8 dalam mempelajari materi teks persuasi.

Surakarta, 8 Juli 2024

Penyusun

Restiana Dwi Hartati

S842308001

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan modul pembelajaran teks persuasi kelas 8 dilatarbelakangi oleh beberapa hal berikut:

1. Pentingnya Materi Teks Persuasi

Teks persuasi merupakan salah satu materi penting dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP. Materi ini mempelajari tentang cara untuk mempengaruhi pembaca agar mengubah sikap, pendapat, atau keyakinan mereka terhadap suatu hal. Kemampuan menulis dan memahami teks persuasi sangat penting bagi siswa SMP, karena mereka akan sering dihadapkan dengan situasi yang mengharuskan mereka untuk mempengaruhi orang lain, baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional.

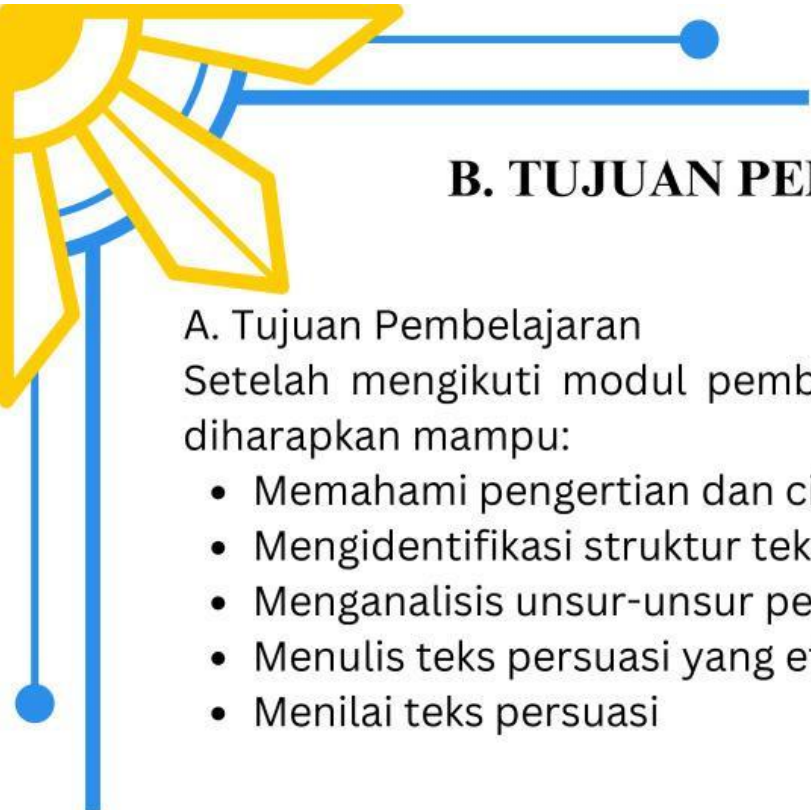
2. Kurangnya Media Pembelajaran yang Efektif

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP, diketahui bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi teks persuasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti

- Kurangnya media pembelajaran yang efektif: Media pembelajaran yang tersedia saat ini, seperti buku teks dan materi ajar online, masih banyak yang kurang menarik dan interaktif.
- Metode pembelajaran yang tidak variatif: Guru masih banyak menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi, yang kurang efektif untuk membantu siswa memahami materi teks persuasi.
- Keterbatasan waktu pembelajaran: Waktu pembelajaran yang tersedia di kelas sangat terbatas, sehingga guru tidak dapat memberikan materi secara komprehensif.

3. Kebutuhan akan Modul Pembelajaran yang Berkualitas

Untuk mengatasi permasalahan di atas, diperlukan modul pembelajaran teks persuasi yang berkualitas yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan efektif. Modul ini harus disusun dengan bahasa yang mudah dipahami, dilengkapi dengan contoh-contoh yang menarik, dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif.

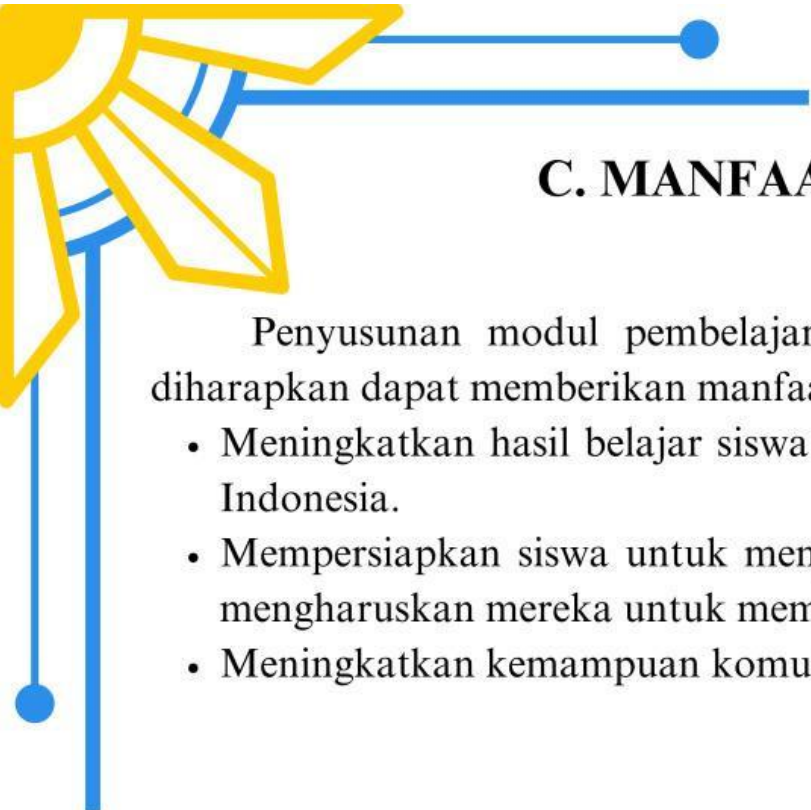


B. TUJUAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti modul pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

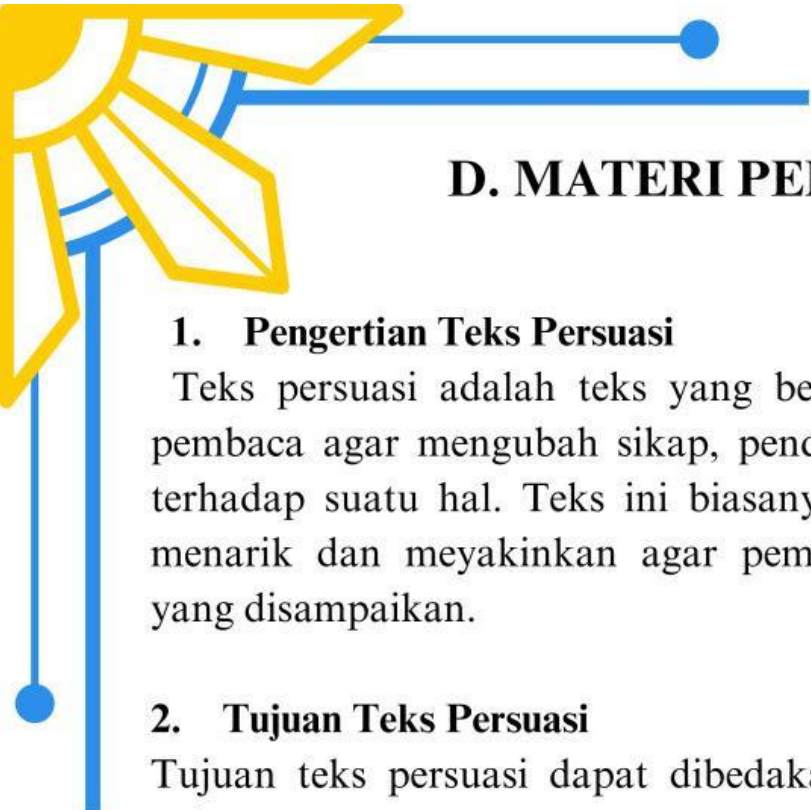
- Memahami pengertian dan ciri-ciri teks persuasi
- Mengidentifikasi struktur teks persuasi
- Menganalisis unsur-unsur persuasi dalam teks persuasi
- Menulis teks persuasi yang efektif
- Menilai teks persuasi



C. MANFAAT MODUL

Penyusunan modul pembelajaran teks persuasi kelas 8 ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- Mempersiapkan siswa untuk menghadapi berbagai situasi yang mengharuskan mereka untuk mempengaruhi orang lain.
- Meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.



D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Teks Persuasi

Teks persuasi adalah teks yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca agar mengubah sikap, pendapat, atau keyakinan mereka terhadap suatu hal. Teks ini biasanya menggunakan bahasa yang menarik dan meyakinkan agar pembaca terpengaruh oleh pesan yang disampaikan.

2. Tujuan Teks Persuasi

Tujuan teks persuasi dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu:

- Memberikan informasi: Teks persuasi dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang suatu hal, dengan tujuan agar pembaca merubah cara pandanganya terhadap hal tersebut.
- Mengubah pendapat: Teks persuasi dapat digunakan untuk mengubah pendapat pembaca tentang suatu hal, dengan tujuan agar mereka setuju dengan pendapat penulis.
- Mengubah keyakinan: Teks persuasi dapat digunakan untuk mengubah keyakinan pembaca tentang suatu hal, dengan tujuan agar mereka percaya dengan apa yang disampaikan penulis.
- Mengubah perilaku: Teks persuasi dapat digunakan untuk mengubah perilaku pembaca tentang suatu hal, dengan tujuan agar mereka melakukan apa yang disarankan penulis.

3. Jenis-Jenis Teks Persuasi

Teks persuasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan, yaitu:

- Teks persuasi lisan: Teks persuasi yang disampaikan secara lisan, seperti pidato, ceramah, atau iklan radio.
- Teks persuasi tertulis: Teks persuasi yang disampaikan secara tertulis, seperti artikel, brosur, atau iklan cetak.
- Teks persuasi audiovisual: Teks persuasi yang disampaikan melalui media audiovisual, seperti film, video, atau iklan televisi.

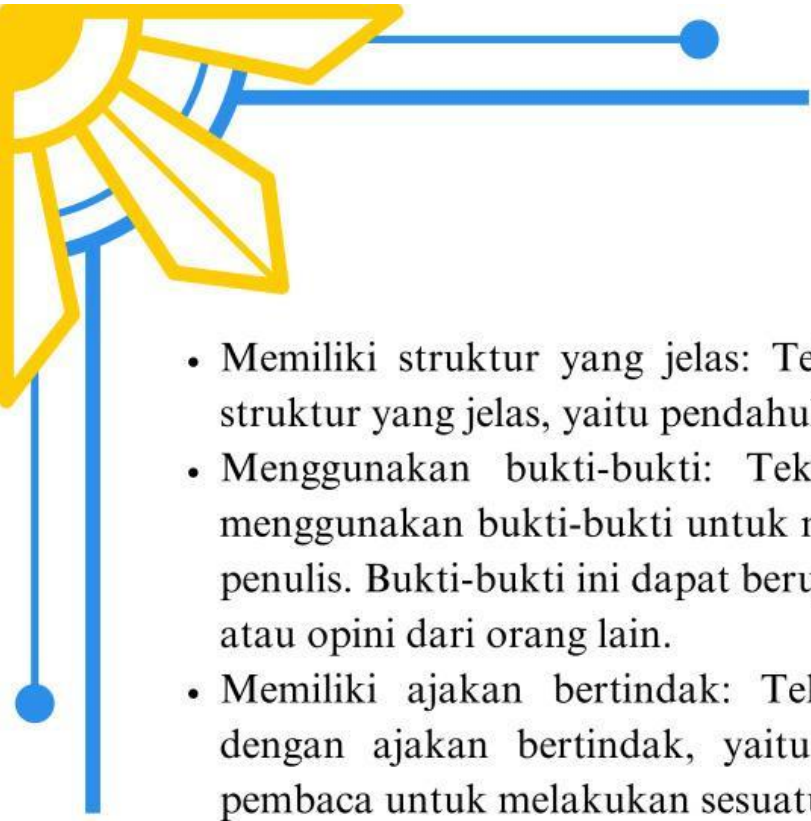
Selain itu, teks persuasi juga dapat dibedakan berdasarkan tujuannya, yaitu:

- Teks persuasi komersial: Teks persuasi yang bertujuan untuk menjual produk atau jasa.
- Teks persuasi nonkomersial: Teks persuasi yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca tentang suatu hal, bukan untuk menjual produk atau jasa.

4. Ciri-Ciri Teks Persuasi

Teks persuasi memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakannya dengan jenis teks lainnya, yaitu:

- Menggunakan bahasa yang menarik dan meyakinkan: Teks persuasi biasanya menggunakan bahasa yang jelas, mudah dipahami, dan persuasif. Penulis sering menggunakan majas, kata-kata yang membangkitkan emosi, dan pertanyaan retorik untuk menarik perhatian pembaca dan meyakinkan mereka.
- Menyampaikan opini atau argumen: Teks persuasi selalu menyampaikan opini atau argumen penulis tentang suatu hal. Penulis berusaha untuk meyakinkan pembaca bahwa opininya benar atau argumennya logis.

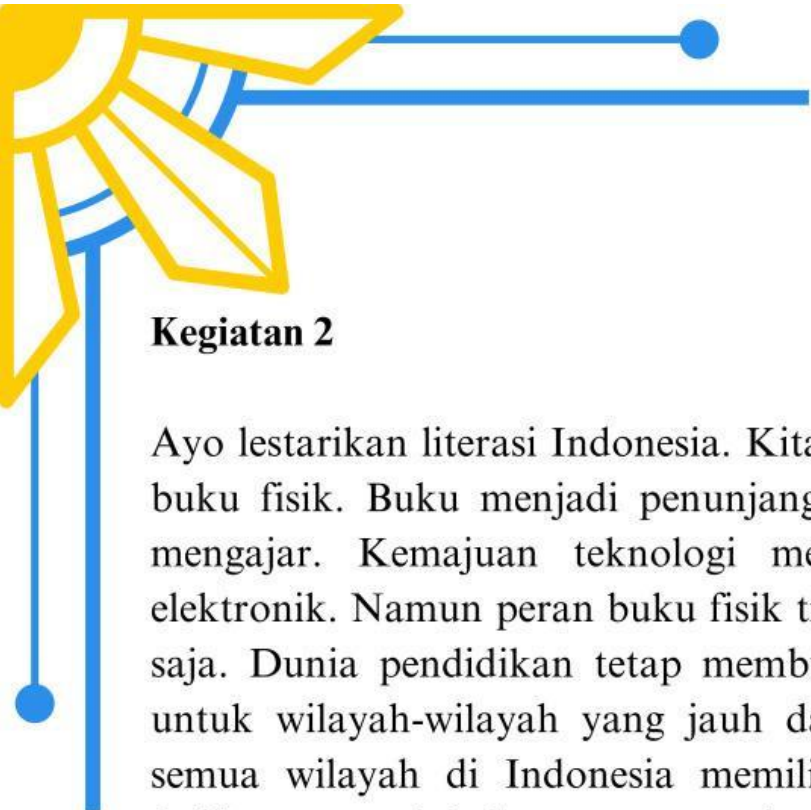
- 
- Memiliki struktur yang jelas: Teks persuasi biasanya memiliki struktur yang jelas, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup.
 - Menggunakan bukti-bukti: Teks persuasi yang baik selalu menggunakan bukti-bukti untuk mendukung opini atau argumen penulis. Bukti-bukti ini dapat berupa data statistik, fakta, contoh, atau opini dari orang lain.
 - Memiliki ajakan bertindak: Teks persuasi biasanya diakhiri dengan ajakan bertindak, yaitu perintah atau saran kepada pembaca untuk melakukan sesuatu.

E. KEGIATAN PADA TEKS PERSUASI



Kegiatan 1

- Apa produk atau layanan yang diiklankan?
- Siapa target audiens iklan tersebut?
- Apa saja unsur-unsur persuasi yang digunakan dalam iklan tersebut?
- Bagaimana iklan tersebut mencoba untuk mempersuasi penonton?
- Apakah iklan tersebut efektif? Mengapa atau mengapa tidak?



Kegiatan 2

Ayo lestarikan literasi Indonesia. Kita masih membutuhkan banyak buku fisik. Buku menjadi penunjang utama dalam proses belajar mengajar. Kemajuan teknologi mengenalkan kita pada buku elektronik. Namun peran buku fisik tidak dapat ditinggalkan begitu saja. Dunia pendidikan tetap membutuhkan buku fisik, terutama untuk wilayah-wilayah yang jauh dari pusat pemeritahan. Tidak semua wilayah di Indonesia memiliki akses internet cepat atau fasilitas memadai. Sementara untuk membaca satu buku elektronik diperlukan perangkat keras. Berbeda dengan buku fisik, ia dapat dipinjam dan dibaca bergiliran. Tidak perlu bergantian untuk memakai perangkat. Keberadaan buku elektronik baik, namun tidak dapat diterapkan di semua wilayah. Buku fisik masih lebih efektif selama fasilitas belum merata. Oleh sebab itu, salurkan buku-buku fisik ke daerah dengan akses terbatas. Dorong pemerintah memenuhi kebutuhan buku dengan merata. Mari sama-sama memajukan dunia literasi Indoensia.

Pertanyaan

- Apa topik yang dibahas dalam artikel tersebut?
- Apa tujuan penulis menulis artikel tersebut?
- Apa saja unsur-unsur persuasi yang digunakan dalam artikel tersebut?
- Bagaimana penulis mencoba untuk mempersuasi pembaca?
- Apakah artikel tersebut efektif? Mengapa atau mengapa tidak?